

215-472-1-SM Switching Digital Pymnt Covid

by perpustakaan stimykpn

Submission date: 27-Apr-2021 11:58AM (UTC-0500)

Submission ID: 1567438115

File name: 215-472-1-SM_Switching_Digital_Pymnt_Covid.docx (76.43K)

Word count: 2956

Character count: 19849

PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL TERHADAP PERILAKU BERALIH DI ERA PANDEMI COVID-19

R. W. P.

Abstract

This study aims to examine the effect of changes in individual behavior in the use of electronic payment systems on switching intentions and switching behavior of individuals during the COVID-19 pandemic in Indonesia. Total of 100 respondents from various regions in Indonesia were tested in this study. Most of the respondents are generation Z and millennial. The data were processed using SEM PLS. The results show that during the pandemic, individuals who have already used digital payment systems have the intention of switching from conventional to digital payment systems. The intention to switch has also had a positive effect on the behavior of moving from conventional to digital payment systems. This research adds references to behavioral research related to the development of the payment system in Indonesia, especially during the pandemic.

Keywords: COVID-19, digital payment system, switching intention, switching behavior.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perubahan perilaku individu dalam penggunaan sistem pembayaran elektronik terhadap niat beralih dan perilaku beralih individu selama masa pandemi COVID-19 di Indonesia. Sebanyak 100 responden dari berbagai wilayah di Indonesia diuji dalam penelitian ini. Sebagian besar responden merupakan generasi Z dan milenial. Data diolah menggunakan SEM PLS. Hasil menunjukkan bahwa selama pandemi, individu yang sudah pernah menggunakan sistem pembayaran digital memiliki niat beralih dari sistem pembayaran konvensional menuju digital. Adanya niat beralih tersebut juga berpengaruh positif terhadap perilaku berpindah dari sistem pembayaran konvensional menuju digital. Penelitian ini menambah referensi penelitian keperilakuan terkait perkembangan sistem pembayaran di Indonesia khususnya di masa pandemi.

Kata kunci: COVID-19, sistem pembayaran digital, niat beralih, perilaku beralih.

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 sudah berlangsung di Indonesia lebih dari satu tahun. Kondisi pandemi sedikit banyak mempengaruhi perilaku manusia dalam beberapa hal salah satunya adalah perubahan penggunaan sistem pembayaran konvensional menjadi digital. Menurut data dari Bank Indonesia, selama 2020 transaksi digital meningkat sebesar 37,8% sedangkan untuk uang elektronik peningkatannya adalah sebesar 24,42%. Fenomena ini kemudian mendorong Bank

Indonesia untuk mengintegrasikan sistem keuangan digital dengan perekonomian RI sesuai dengan tujuan Bank Indonesia untuk menciptakan masyarakat minim kas (*cashless society*) pada 2024.

Peningkatan transaksi ini diakibatkan oleh terbatasnya kegiatan manusia untuk melakukan transaksi secara konvensional dengan datang ke bank atau ke ATM. Beberapa faktor pendorong penggunaan sistem pembayaran elektronik selain dikarenakan oleh pembatasan mobilitas adalah karena adanya kemudahan dan kompleksitas yang cukup rendah dalam penggunaan sistem pembayaran digital (Iradianty & Aditya, 2020). Selain itu, sistem pembayaran digital merupakan sistem *all-in-one* yang dapat digunakan untuk berbagai macam transaksi yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Meningkatnya penggunaan sistem pembayaran digital di era pandemi COVID-19, harus diiringi dengan pemahaman konsumen terkait sistem keamanan dan prosedur keamanan yang disediakan oleh para penyedia jasa pembayaran elektronik. Reputasi penyedia jasa pembayaran elektronik merupakan salah satu faktor yang mendorong konsumen/ nasabah untuk menggunakan suatu sistem pembayaran elektronik (Jaya, 2016). Penyedia jasa dengan kondisi keuangan yang stabil serta minim permasalahan pelanggaran etika dalam hal penyebaran data pribadi, kecurangan transaksi juga penyalahgunaan wewenang cenderung akan dipilih nasabah untuk digunakan (Chellapalli & Kumar, 2020; Lim et al., 2007; Urs, 2015).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku individu di masa pandemi COVID-19 terhadap penggunaan sistem pembayaran elektronik. Penelitian terdahulu banyak membahas terkait faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan seperti persepsi keamanan, kepercayaan, juga model penerimaan teknologi (Crowe et al., 2011; Kim, et al., 2010; Laudon & Laudon, 2018), sedangkan penelitian ini mengambil sampel di masa pandemi dan menguji apakah pandemi mendorong perubahan perilaku individu. Perubahan perilaku yang dimaksud adalah penggunaan sistem pembayaran konvensional menjadi digital dan akan terus menggunakan sistem digital ke depannya.

Sistem Pembayaran Elektronik

Sistem pembayaran elektronik merupakan sistem pembayaran yang memungkinkan seseorang untuk membayar berbagai macam transaksi, memeriksa jumlah saldo, melakukan pengiriman dana secara instan, yang tidak hanya berasal dari perbankan tetapi juga perusahaan penyedia jasa pembayaran (Iradianty & Aditya, 2020; Kristensen & Solvoll, 2019; Muthurasu & Suganthi, 2019).

Metode pembayaran digital dianggap lebih mudah, simpel dan memberikan keuntungan apabila penyedia jasa memberikan potongan harga/ diskon pada pembayaran tertentu (Chellapalli & Kumar, 2020b). Di sisi lain, pembayaran digital juga memiliki resiko keamanan yang mengancam pengguna, karena belum seluruh penyedia jasa pembayaran termasuk bank memberikan perlindungan teknis yang memadai. Oleh karena itu seringkali ditemukan *fraud*/kecurangan pada sistem pembayaran digital (Alaeddin et al., 2018; Zhang et al., 2019; Peha & Khamitov, 2004).

Di Indonesia, selama pandemi COVID-19 diketahui terjadi peningkatan transaksi elektronik yang meningkat tajam sebanyak 66%, sedangkan penggunaan sistem pembayaran digital meningkat 37,8% (Ulya, 2020). Kebijakan pemerintah dengan memberlakukan pembatasan sosial membuat individu mencari cara untuk tetap memenuhi kebutuhannya khususnya dalam hal berbelanja, sehingga sistem pembayaran digital dianggap mudah dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang mobilitasnya terbatas (Badan Pusat Statistik, 2020b).

Niat Beralih

²⁴ *Theory of Planned Behavior* menyebutkan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi niat seseorang untuk beralih dari suatu produk/ sistem ke produk/ sistem yang lain. Pertama adalah penilaian seseorang terhadap produk/ sistem yang pernah ia gunakan, kedua adalah pengaruh dari lingkungan sosial apakah mendukung untuk menggunakan produk/ sistem tersebut dan ketiga adalah persepsi kemudahan dalam penggunaan yang dapat dirasakan ketika ada pengalaman yang pernah dialami (Ajzen, 1991; Astuti & Eliana, 2019; Jaya, 2016).

Salah satu faktor yang mendorong perilaku beralih individu pada penggunaan suatu sistem adalah adanya kepuasan ketika menggunakan sistem yang baru. Kepuasan timbul apabila harapan sesuai dengan kenyataan yang ditimbulkan dengan penggunaan sistem baru tersebut. Faktor yang berpengaruh secara langsung pada niat beralih adalah penilaian dari individu itu sendiri atas pengalaman yang diperoleh ketika menggunakan sesuatu yang baru (Han et al., 2011; Jaya, 2016).

Penelitian terdahulu juga menyebutkan bahwa dalam mencapai niat beralih, selain karena adanya dorongan untuk beralih juga dipertimbangkan adanya hambatan yang dapat mengurangi niat individu untuk beralih (Alaeddin et al., 2018; Han et al., 2011; Xu et al., 2017). Namun demikian, sistem pembayaran digital pada umumnya tidak menimbulkan hambatan yang besar ketika individu memutuskan untuk beralih dari sistem konvensional menuju digital. Dari sisi *switching cost*, justru penggunaan sistem pembayaran elektronik dinilai lebih murah

dan *effortless* jika dibandingkan sistem pembayaran konvensional (Oney et al., 2017; Sagayarani, 2017; Thiab & Yusoh, 2018). Berdasarkan uraian di atas, maka diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H1: Penggunaan sistem pembayaran elektronik di masa pandemi akan berpengaruh positif pada niat beralih dari sistem pembayaran konvensional menuju sistem pembayaran elektronik.

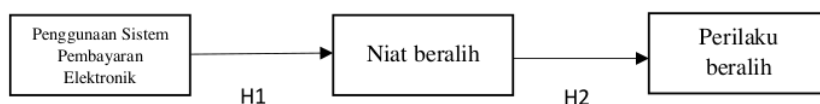
Perilaku Beralih

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku beralih antara lain adanya kepuasan, nilai baru yang diperoleh saat penggunaan suatu sistem/ produk sehingga merasa “dekat” dengan sistem/ produk tersebut (Xu et al., 2017). Di situasi pandemi ini, sistem pembayaran digital memegang peran penting dan memberikan banyak manfaat dibandingkan dengan sistem pembayaran secara tunai/ konvensional.

Sistem pembayaran digital membuktikan bahwa sistem ini lebih efisien dan memiliki keberlangsungan jangka panjang untuk digunakan ke depannya. Selain itu, pandemi juga mendorong individu untuk menggunakan sistem pembayaran digital. Pengalaman ini kemudian yang mengkonfirmasi kekhawatiran yang mungkin timbul dari dalam individu terkait kemudahan, keamanan dan perlindungan yang diberikan oleh penyedia jasa pembayaran.

Apabila kekhawatiran individu atas suatu sistem tidak terbukti, maka kemungkinan individu akan terus menggunakan sistem yang dianggap lebih mudah, aman dan memberikan nilai tambah dibandingkan dengan sistem terdahulu dalam hal ini pembayaran tunai (Greenacre & Akbar, 2019; Ismael et al., 2019; Xu et al., 2017). Berdasarkan uraian di atas diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H2: Niat beralih dari sistem pembayaran konvensional menuju sistem pembayaran digital akan berpengaruh positif terhadap perilaku beralih dari sistem pembayaran konvensional menuju sistem pembayaran digital.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan data primer, yakni data yang diperoleh langsung dari responden berdasarkan pengalaman murni yang dialami oleh para responden (Cooper & Schlinder, 2014). Penelitian ini menguji hipotesis yang dibangun berdasarkan teori dan penelitian-penelitian terdahulu dengan menyesuaikan konteks di kondisi pandemi COVID-19 di Indonesia. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarakan secara daring, responden mengisi kuesioner dan melakukan pengumpulan ketika pengisian sudah selesai, kemudian secara otomatis data akan terekam dan dapat diakses oleh peneliti.

Populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Indonesia yang sudah pernah menggunakan sistem pembayaran digital baik dengan berbelanja online maupun menggunakan kartu debit/kredit/ dompet digital selama pandemi COVID-19. Sedangkan sampel penelitian adalah seseorang yang pernah melakukan transaksi online menggunakan sistem pembayaran digital di masa pandemi COVID-19.

Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling* karena ditetapkan kriteria tertentu yang harus dipenuhi untuk menjadi responden dalam penelitian ini (Sekaran & Bougie, 2016). Sebanyak 100 responden diperoleh dalam penelitian ini yang sebagian besar adalah generasi Z (<23 tahun; 51%) dan diikuti dengan generasi milenial (24-39 tahun; 49%), terdiri dari 37 laki-laki dan 63 perempuan dengan tingkat pendidikan rata-rata adalah sarjana.

Variabel diukur menggunakan kuesioner dengan skala likert 1-5 (sangat tidak setuju- sangat setuju). Kuesioner sistem pembayaran elektronik diadopsi dari Kim et al. (2010), niat beralih (*switching intention*) dan perilaku beralih (*switching behaviour*) diadopsi dari Bansal & Taylor (1999). Data kemudian diolah menggunakan smartPLS (Hair et al., 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian pertama yang dilakukan adalah mengetahui validitas dan reliabilitas dari konstruk yang digunakan dalam penelitian ini. Uji validitas terpenuhi apabila skor AVE >0,5 dan uji reliabilitas terpenuhi apabila *composite reliability value* >0,7 dan *cronbach's alpha* >0,6 (Hair et al., 2011). Hasil pengujian ditunjukkan melalui tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variable	Loadings	AVE	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
----------	----------	-----	-----------------------	------------------

Penggunaan EPS (EPS)		0,567	0,794	0,620
USE1	0,779			
USE2	0,850			
USE3	0,610			
Niat Beralih (NB)		0,640	0,841	0,763
IB1	0,865			
IB2	0,801			
IB3	0,728			
Perilaku Beralih (PB)		0,655	0,884	0,827
ALIH1	0,811			
ALIH2	0,797			
ALIH3	0,831			
ALIH4	0,799			

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan hasil di atas, diperoleh kesimpulan bahwa seluruh konstruk yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid dan reliabel. Pada *structural equation model*, ketepatan model diukur dengan melihat skor R^2 dan *adjusted R^2*. Skor R^2 niat beralih dan perilaku beralih masuk ke kategori lemah yakni sebesar 0,211 dan 0,213, artinya bahwa penggunaan sistem pembayaran elektronik berpengaruh sebesar 20,3% terhadap niat beralih dan niat beralih berpengaruh sebesar 20,5% terhadap perilaku beralih dari sistem konvensional menuju sistem pembayaran digital, sisanya dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian.

Tabel 2. Hasil R^2

Variable	R^2	Adjusted R^2
Niat beralih	0,211	0,203
Perilaku beralih	0,213	0,205

Sumber: Data diolah (2021)

Selanjutnya adalah pengujian hipotesis. Hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil sebagai berikut:

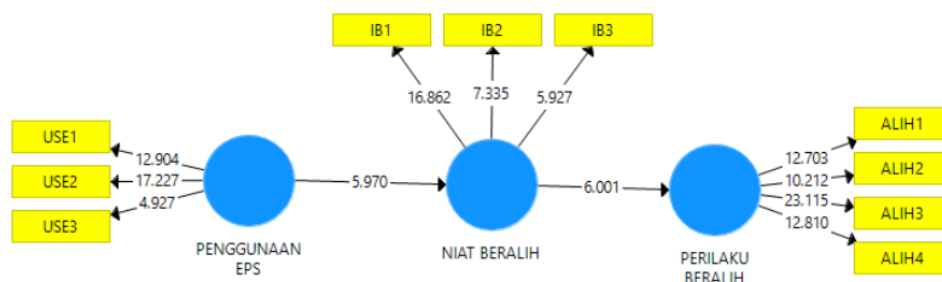
Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Hypotheses	Path Coefficient	P-value	Conclusion
H1 (EPS → NB)	0,459**	0,000	Supported
H2 (NB → PB)	0,452**	0,000	Supported

** p -value < 0,05

Sumber: Data diolah (2021)

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa seluruh hipotesis dalam penelitian ini terdukung. Penggunaan sistem pembayaran elektronik berpengaruh positif signifikan terhadap niat beralih (H1) dan niat beralih dari sistem pembayaran konvensional menuju pembayaran digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku berpindah ¹ dari sistem pembayaran konvensional menuju sistem pembayaran digital (H2).



Gambar 2. Hasil Pengujian Hipotesis

SIMPULAN DAN SARAN

⁴ Kondisi pandemi COVID-19 yang berlangsung lebih dari satu tahun di Indonesia mengakibatkan beberapa perilaku individu berubah, termasuk dalam hal penggunaan sistem pembayaran. Hal ini didukung dengan adanya peningkatan penggunaan sistem pembayaran digital dan transaksi online sebesar 37% dan 66% (Bank Indonesia, 2019; Ulya, 2020). Adanya pandemi menyebabkan terbatasnya mobilitas masyarakat sehingga alternatif pembayaran elektronik banyak digunakan dibandingkan dengan pembayaran konvensional begitu pula dengan berbelanja online (Badan Pusat Statistik, 2020a).

Sistem pembayaran digital menjadi alternatif yang tepat saat pandemi dikarenakan mudah untuk digunakan, fleksibel dan tidak terbatas tempat dan waktu (Alaeddin et al., 2018; Iradianty & Aditya, 2020). Selain itu pembayaran digital/ elektronik mempermudah transaksi karena tidak mengharuskan individu untuk keluar rumah dan berinteraksi dengan orang lain sesuai dengan kebijakan pemerintah di era pandemi ini.

¹⁹ Penggunaan sistem pembayaran elektronik selama pandemi, dalam penelitian ini didukung dengan analisis statistik bahwa hal tersebut dapat mendorong niat beralih individu pada sistem pembayaran digital. Niat beralih tersebut juga berpengaruh positif signifikan pada perilaku beralih menuju sistem pembayaran digital. Hal ini mendukung teori penelitian terdahulu bahwa pengalaman yang dirasakan individu saat menggunakan sistem pembayaran digital sesuai

dengan harapan yang diinginkan, sehingga dapat mendorong niat beralih hingga perilaku beralih (Ajzen, 1991; Battacherjee, 2001; Hardilawati, 2020; Sagayarani, 2017).

Hasil penelitian ini juga mengindikasikan bahwa setelah pandemi berlalu, bukan tidak mungkin masyarakat akan perlahan meninggalkan pembayaran tunai/ konvensional dan beralih ke sistem pembayaran digital. Tidak dapat dipungkiri bahwa sistem pembayaran digital lebih memberikan banyak kemudahan dan tawaran potongan harga yang menarik, khususnya bagi generasi Z dan milenial (Fabris, 2019; Kumari & Khanna, 2017; Muthurasu & Suganthi, 2019).

Penelitian selanjutnya dapat menganalisis perkembangan sistem pembayaran digital di era pascapandemi dan menggunakan variabel lain yang belum banyak dibahas dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan ukuran sampel yang lebih luas atau melakukan studi eksploratif terhadap faktor-faktor yang mendorong atau menghambat perkembangan sistem pembayaran digital dalam rangka mewujudkan masyarakat nontunai di tahun 2024 mendatang sesuai dengan program Bank Indonesia.

REFERENCES

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179–211. <https://doi.org/10.1080/10410236.2018.1493416>
- Alaeddin, O., Rana, A., Zainudin, Z., & Kamarudin, F. (2018). From physical to digital: Investigating consumer behaviour of switching to mobile wallet. *Polish Journal of Management Studies*. <https://doi.org/10.17512/pjms.2018.17.2.02>
- Astuti, Y., & Eliana. (2019). Perilaku Switching Behavior Pengguna Electronic Commerce (e-Ceommerce) di Kota Langsa dengan Model Migrasi Konsumen Push , Pull Mooring. *SIMEN (Akuntansi Dan Manajemen)STIES*, 10(1), 9–21.
- Badan Pusat Statistik. (2020a). *Analisis Big Data di Tengah Masa Adaptasi Baru*. Retrieved from <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>
- Badan Pusat Statistik. (2020b). *Hasil Survei Sosial Demografi Dampak COVID-19*. Retrieved from <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>
- Bank Indonesia. (2019). *Transaksi Uang Elektronik Melonjak 209,8% pada 2018*. 2019.
- Bansal, H. S., & Taylor, S. F. (1999). *The Service Provider Switching Model (SPSM) A Model of Consumer Switching Behavior in the Services Industry*.
- Battacherjee, A. (2001). UNDERSTANDING INFORMATION SYSTEMS CONTINUANCE: AN EXPECTATION- CONFIRMATION MODEL. *MIS Quarterly*,

25(3), 351–370.

- Chellapalli, T., & Srinivas Kumar, D. V. (2020a). Role of customer perceptions in the usage of electronic payment systems. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(2), 4336–4340.
- Chellapalli, T., & Srinivas Kumar, D. V. (2020b). Role of customer perceptions in the usage of electronic payment systems. *International Journal of Scientific and Technology Research*.
- Cooper, D. R., & Schlinder, P. S. (2014). *Business Research Methods* (12th ed.). <https://doi.org/10.1177/13505076080390050804>
- Crowe, M. D., Schuh, S. D., & Stavins, J. (2011). Consumer Behavior and Payment Choice: a Conference Summary. *SSRN Electronic Journal*, (06), 1–27. <https://doi.org/10.2139/ssrn.917870>
- Fabris, N. (2019). Cashless Society - The Future of Money or a Utopia? *Journal of Central Banking Theory and Practice*, 8(1), 53–66. <https://doi.org/10.2478/jcbtp-2019-0003>
- Greenacre, L., & Akbar, S. (2019). The impact of payment method on shopping behaviour among low income consumers. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 47(April 2018), 87–93. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2018.11.004>
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a Silver Bullet. *The Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139–152. <https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research. *European Business Review*, 26(2), 106–121. <https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>
- Han, H., Kim, W., & Sean, S. (2011). International Journal of Hospitality Management Switching intention model development: Role of service performances , customer satisfaction , and switching barriers in the hotel industry. *International Journal of Hospitality Management*, 30(3), 619–629. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2010.11.006>
- Hardilawati, W. L. (2020). Jurnal Akuntansi & Ekonomika. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, 10(1), 89–98.
- Iradianty, A., & Aditya, B. R. (2020). Indonesian Student Perception in Digital Payment. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(4), 518–530. <https://doi.org/10.38043/jmb.v17i4.2713>
- Ismael, Fitriatun, E., Kim, C., Tao, W., Shin, N., & Kim, K. S. (2019). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 9(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1016/j.elerap.2009.04.014>

- Jaya, L. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Customer Switching Behavior dalam Industri Retail Banking pada Bank BCA. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 52(11), 115–141.
- Jiaxin Zhang, J., Luximon, Y., & Song, Y. (2019). The role of consumers' perceived security, perceived control, interface design features, and conscientiousness in continuous use of mobile payment services. *Sustainability (Switzerland)*, 11(23). <https://doi.org/10.3390/su11236843>
- Kim, C., Tao, W., Shin, N., & Kim, K. S. (2010). An empirical study of customers' perceptions of security and trust in e-payment systems. *Electronic Commerce Research and Applications*, 9(1), 84–95. <https://doi.org/10.1016/j.elerap.2009.04.014>
- Kristensen, L.-B. K., & Solvoll, M. (2019). Digital payments for a digital generation: Disruptive technology in book and local newspaper industries. *Nordic Journal of Media Studies*, 1(1), 125–136. <https://doi.org/10.2478/njms-2019-0008.NORDICOM>
- Kumari, N., & Khanna, J. (2017). Cashless Payment: A Behaviourial Change To Economic Growth. *International Journal of Scientific Research and Education*. <https://doi.org/10.18535/ij sre/v5i07.03>
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2018). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (15th-Global ed.). <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2003.12.006>
- Lim, B., Lee, H., & Kurnia, S. (2007). Exploring the reasons for a failure of electronic payment systems: A case study of an Australian company. *Journal of Research and Practice in Information Technology*, 39(4), 231–243.
- Muthurasu, D. C., & Suganthi, D. M. (2019). an Overview on Digital Library. *Global Journal for Research Analysis*, (October), 1–2. <https://doi.org/10.36106/gjra/8906567>
- Oney, E., Guven, G. O., & Rizvi, W. H. (2017). The determinants of electronic payment systems usage from consumers' perspective. *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja*, 30(1), 394–415. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2017.1305791>
- Peha, J. M., & Khamitov, I. M. (2004). PayCash: A secure efficient internet payment system. *Electronic Commerce Research and Applications*, 3(4), 381–388. <https://doi.org/10.1016/j.elerap.2004.06.001>
- Sagayarani, D. (2017). Digital payments in India. *IOSR Journal of Business and Management*, (November 2020), 28–33.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). Research Methods for Business Students. In *the Global Management Series*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.1419.3126>
- Thiab, A. S., & Yusoh, Z. I. M. (2018). Developing a framework for electronic payment

systems, trust and security in Iraq. *Journal of Engineering and Applied Sciences*, 13(12), 4482–4492. <https://doi.org/10.3923/jeasci.2018.4482.4492>

Ulya, F. N. (2020, November 29). *Gubernur BI: Selama Pandemi, Transaksi Digital Naik 37,8 Persen Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Gubernur BI: Selama Pandemi, Transaksi Digital Naik 37,8 Persen."* Retrieved from <https://money.kompas.com/read/2020/09/29/154300526/gubernur-bi--selama-pandemi-transaksi-digital-naik-37-8-persen?page=all>

Urs, B.-A. (2015). Security Issues and Solutions in E-Payment Systems. *Fiat Iustitia*, 21–28.

Xu, Fang; Tian, Meng; Ayala, Brenda Reyes; Xu, Guohu; Shen, W. (2017). Understanding Chinese users' switching behaviour of cloud storage services Introduction. *The Electronic Library*, 35(2), 214–232. https://doi.org/10.1300/J105v09n02_12

215-472-1-SM Switching Digital Pymnt Covid

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	arenalte.com Internet Source	1%
2	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
3	journal.uny.ac.id Internet Source	1%
4	www.solopos.com Internet Source	1%
5	docplayer.info Internet Source	1%
6	es.scribd.com Internet Source	1%
7	journal.ummgl.ac.id Internet Source	1%
8	123dok.com Internet Source	<1%
9	core.ac.uk Internet Source	<1%

10	journal2.uad.ac.id Internet Source	<1 %
11	repo.pusikom.com Internet Source	<1 %
12	damayaenita.blogspot.com Internet Source	<1 %
13	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
14	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
15	jmas.unbari.ac.id Internet Source	<1 %
16	www.tandfonline.com Internet Source	<1 %
17	"Entrepreneurial Universities", Springer Science and Business Media LLC, 2017 Publication	<1 %
18	ejournal.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %
19	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
20	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	<1 %
21	repository.widyamataram.ac.id	

Internet Source

<1 %

22

seminar.ratmi.itenas.ac.id

Internet Source

<1 %

23

www.ijrte.org

Internet Source

<1 %

24

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

25

"Social Media: The Good, the Bad, and the Ugly", Springer Science and Business Media LLC, 2016

Publication

<1 %

26

Rizky Herawan Putra, Nila Aprila, Fenny Marietza, Madani Hatta. "KUALITAS SISTEM INFORMASI, KUALITAS INFORMASI DAN PERCEIVED USEFULNESS TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA AKHIR SOFTWARE ANALISIS KREDIT", Jurnal Akuntansi, 2020

Publication

<1 %

27

lib.ibs.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

215-472-1-SM Switching Digital Pymnt Covid

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11
